

Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Di Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo

Anugerah Bu'tu Rongrean

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email : Anugerahrongreandp2611@gmail.com

Dwibin Kannapadang

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email : dwibinkannapadang90@gmail.com

Ade Lisa Matasik

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email : adelisa@gmail.com

Abstract. *This research is a qualitative research. This research discusses the analysis of the process and procedures for granting credit at the Balo'ta Savings and Loans Cooperative, Rinding Allo Branch. The purpose of this research is to determine the system and procedures for providing credit at the Balo'ta Savings and Loans Cooperative. The data collection procedures used were observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The result of this research is that the credit granting system at the Balo'ta Savings and Loans Cooperative, Rinding Allo Branch, minimizes financing problems using 5C, namely character, capacity, capital, collateral and condition of economy. However, there is still something lacking in the aspect of assessing customer character. The marketing team still does not follow the existing SOPs so there are quite a few errors in character assessment by customers. And the procedure for granting credit at the Balo'ta Savings and Loans Cooperative Rinding Allo Branch uses eight (8) methods, namely credit application, credit evaluation, credit negotiation, decision making, credit disbursement process, document archiving, collateral storage, and installment payment process. After a credit evaluation is carried out, it can be considered to be continued or rejected. The approval for taking credit will be signed by the head of the Rinding Allo branch at the Balo'ta Savings and Loans Cooperative.*

Keywords: *Credit Systems and Procedures, Cooperatives*

Abstrak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas tentang analisis proses dan prosedur pemberian kredit di Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem dan prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah Sistem pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah menggunakan 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy*. Namun pada aspek penilaian karakter nasabah masih ada yang kurang. Pihak marketing masih kurang mengikuti dengan SOP yang ada sehingga tidak sedikit terjadi kesalahan dalam penilaian karakter oleh nasabah. Dan untuk prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo menggunakan delapan (8) cara yaitu permohonan kredit, evaluasi kredit, negosiasi kredit, pemberian keputusan, proses pencairan kredit, pengarsipan dokumen, penyimpanan jaminan, dan proses pembayaran angsuran. Setelah dilakukan evaluasi kredit, maka dapat dipertimbangkan untuk dilanjutkan atau ditolak. Persetujuan pengambilan kredit akan ditandatangani oleh kepala cabang Rinding Allo pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta.

Kata Kunci : Sistem dan Prosedur Kredi, Koperasi

LATAR BELAKANG

Pada dasarnya banyak hal yang akan dilakukan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya agar menjadi lebih baik lagi. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya jejaring sosial atau lembaga yang menyediakan fasilitas dalam pemberian kredit kepada masyarakat yang ingin meningkatkan hidup menjadi lebih baik lagi dengan membuka suatu usaha yang nantinya diharapkan dapat menghasilkan profitabilitas yang baik dan dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan menjauhkan dari tingkat kemiskinan yang semakin meningkat (Walidaini & Afriyeni, 2019).

Sistem pemberian kredit membutuhkan pertimbangan dan analisis dari pihak manajemen kredit berdasarkan peraturan dari pihak koperasi yang prosedurnya tidak bertentangan dengan peraturan dari koperasi. Prosedur dalam perkreditan dimulai dari adanya pengajuan permohonan kredit dari masyarakat, proses analisis kredit, proses pencairan kredit, sampai dengan proses umpan balik pelaksanaan kredit, konsep prosedur dan kebijakan kredit ini mengikuti alur dari proses kredit itu sendiri maka harus didukung dengan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit kepada nasabah serta diharapkan tidak akan menimbulkan masalah kredit macet dikemudian hari.

Sebelum memberikan kredit, bank harus melakukan penilaian yang seksama, mengingat sumber dana kredit adalah bukan dana seluruhnya dari koperasi itu sendiri, tetapi dana yang berasal dari masyarakat sehingga perlu penerepan prinsip kehati-hatian melalui analisa yang akurat dan mendalam, pemantauan yang baik, penyaluran yang tepat, pengawasan yang baik pula, perjanjian yang sah dan memenuhi syarat hukum, pengikatan jaminan yang kuat dan dokumentasi perkreditan yang teratur dan lengkap yang bertujuan agar kredit yang telah disalurkan dapat kembali tepat waktu sesuai dengan perjanjian kredit yang meliputi pinjaman pokok dan bunga (Bintari, 2017).

Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta merupakan Koperasi Perkreditan Rakyat yang struktur modalnya berasal dari nasabah koperasi. Sama halnya dengan perkreditan di tempat lain, Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta juga memiliki fungsi melayani masyarakat melalui kredit, deposito maupun tabungan. Demikian pula pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta ini selalu dihadapkan pada resiko yang cukup besar apakah dana dan bunga dari kredit yang diberikan akan dapat diterima kembali sesuai dengan apa yang telah disetujui dalam perjanjian kredit. Sehingga proses pemberian kredit tidak berakhir setelah kredit tersebut direalisasi, tetapi masih diperlukan pengawasan terhadap kegiatan debitur agar seluruh kredit beserta bunga dapat dibayarkan sesuai dengan segala prosedur yang telah disepakati.

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan agar penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem dan prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit

Menurut Muhammat (2015) sistem adalah sebuah prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Adanya suatu proses selalu didampingi dengan prosedur, sebaliknya prosedur tidak mampu berdiri sendiri tanpa berlandaskan sebuah sistem. Sebagai contoh, formulir adalah salah satu dari unsur proses akuntansi yang merupakan output dari prosedur lain dan menjadi input dari proses akuntansi. Proses lain yang menghasilkan formulir sebagai output terdiri dari bagianbagian yang akhirnya disebut dengan prosedur.

Sistem pemberian kredit adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang telah disusun dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan (Bintari 2017). Sistem dikaitkan dengan sebuah proses yang dimana adalah kelompok elemen yang berkaitan dan saling bekerja sama untuk tujuan yang sama. Sistem juga dijelaskan sebagai sistematis, sistemik, dan sinergis.

Menurut Safri (2020) ada beberapa indikator dari sistem dalam melakukan pemberian kredit berdasarkan prinsip 5 C, antara lain:

1. *Character* merupakan analisis mengenai watak/karakter yang berkaitan dengan integritas dari calon debitur.
2. *Capital* ialah penilaian terhadap permodalan sangat erat hubungannya dengan nilai modal yang dimiliki calon nasabah guna membiayai proyek yang akan dijalaninya.
3. *Capacity* adalah penilaian terhadap calon nasabah kredit dalam hal kemampuan dalam memenuhi kewajiban yang telah disepakati dalam perjanjian pinjaman, yakni mulai dari pokok pinjaman disertai dengan bunga sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang telah diperjanjikan.
4. *Condition of Economy*. Dalam rangka proyeksi pemberian kredit, kondisi perekonomian harus pula ikut dianalisis (paling sedikit dalam jangka waktu kredit).
5. *Collateral* atau anggunan kredit merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum permohonan kredit disetujui atau dicairkan.

Prosedur menurut Yunitasari (2015) merupakan suatu urutan kegiatan yang klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi suatu perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang. Prosedur kredit adalah tahapan yang harus dilalui sebelum kredit diberikan untuk menilai kelayakan calon debitur. Semua syarat-syarat pemberian kredit harus dipenuhi. Tujuannya adalah untuk mempermudah bankatau koperasi dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit. Secara umum prosedur pemberian kredit oleh badan hukum sebagai berikut (Tri Wibowo, 2018):

Menurut Fatich (2012) indikator prosedur pemberian kredit adalah sebagai berikut:

1. Permohonan kredit
2. Evaluasi kredit
3. Negosiasi kredit
4. Pemberian keputusan
5. Proses pencairan kredit
6. Pengarsipan dokumen
7. Penyimpanan jaminan
8. Proses pembayaran angsuran

Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang bertugas memberikan pelayanan masyarakat, berupa tempat menyimpan uang juga pinjaman uang bagi masyarakat (Ramadhani, 2016). Dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.9/Per/M.KUKM/XI/2008 pasal 1 (2) menyebutkan bahwa koperasi simpan pinjam selanjutnya dalam peraturan ini disebut “KSP” adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan usahanya hanya usaha simpan pinjam. Dari defenisi tersebut dapat diketahui bahwa KSP merupakan suatu lembaga ekonomi yang sangat diperlukan dan penting untuk dipertahankan serta merupakan alat bagi orang untuk meningkatkan taraf hidupnya masing-masing (Permen No.19, 2015).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan dipergunakan merupakan langkah yang sangat penting karena apabila terjadi kesalahan dalam pemilihan metode yang digunakan akan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan data, analisis data serta pengambilan kesimpulan hasil penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo, Kabupaten Toraja Utara. Dengan informan penelitian berjumlah 1 orang yaitu kepala cabang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pemberian Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo

Penerapan sistem pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo terlaksana dengan baik dikarenakan, melihat adanya kredit macet atau kredit bermasalah. Pihak koperasi menghindari adanya hal demikian itu, jadi pihak koperasi harus memperhatikan nasabah baik dari sisi kepribadian/watak, kemampuan dalam melunasi atau membayar kredit. Berikut ialah penjelasan 5C dari sistem pemberian kredit di Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo:

a. Character (karakter)

Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo melihat sifat dari calon debitur tersebut dengan cara melakukan survei terhadap nasabah baru dengan mewawancarai lingkungan sekitar nasabah tanpa sepengetahuannya. Selain itu Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo juga melihat karakter dari calon debitur saat mengajukan pertanyaan seputar usaha yang akan dibiayai. Berdasarkan wawancara tersebut dapat dilihat dari sikap dan cara menjawab calon debitur yang akhirnya akan diketahui karakter mereka. Bagi nasabah lama maka penilaian karakter dilakukan dengan menilik riwayat kredit sebelumnya. Berdasarkan riwayat tersebutlah, maka pihak Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo dapat mengetahui nama nasabah yang memiliki sifat dan iikad dalam pengembalian hutang nantinya. Penilaian aspek karakter Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo sudah menerapkan penilaian *character* dengan baik.

b. Capacity (Kapasitas)

Penilaian aspek capacity berhubungan dengan kemampuan debitur dalam mengembalikan pinjaman. Pengukuran untuk hal ini dapat dilakukan kreditur dengan meneliti keahlian calon debitur dalam mengelola bidang usaha dan kemampuan

manajerial. Pihak Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo sendiri juga melihat kemampuan calon debitur dalam menjalankan usaha dan sebaik apa prospek usaha tersebut sehingga pihak koperasi dapat mengetahui sejauh mana kemampuan debitur dalam mengembalikan hutang kelak dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan usaha tersebut. Oleh karena itu pihak Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo sudah menerapkan aspek *capacity* dengan baik.

c. *Capital* (Modal)

Aspek ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal yang dimiliki oleh debitur untuk usaha yang akan atau telah dijalankan. Cara yang dipergunakan oleh pihak Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo dalam menilai aspek ini adalah dengan menilai keadaan rumah calon debitur itu sendiri dan aset-aset yang ia miliki. Penilaian aspek ini dilakukan Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo sama seperti memperhatikan aspek *conditional of economy*.

d. *Collateral* (Jaminan)

Pada aspek ini pihak Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo akan melakukan pengecekan secara langsung terhadap jaminan yang diajukan oleh debitur. Bila jaminan berupa kendaraan, maka pihak koperasi akan memeriksa kelengkapan surat, kelengkapan bagian kendaraan, kepemilikan, melakukan penilaian dari kendaraan, dan informasi penting lainnya tentang keadaan kendaraan tersebut. Sedangkan untuk jaminan berupa tanah atau barang tak bergerak lainnya, maka pihak koperasi akan memeriksa letak tanah/bangunan, kepemilikan, kelengkapan surat, penilaian, dan data yang lainnya.

e. *Condition of Economy* (Kondisi Ekonomi)

Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo harus dapat menilai stabilitas kondisi ekonomi dan keuangan calon debitur pada saat meminjam dan perkiraan pada masa mendatang. Analisis yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo yaitu dengan cara:

- 1) Melihat berapa pendapatan atau gaji calon debitur.
- 2) Mengukur pengeluaran bulanan atau harian calon debitur.

Prosedur Pemberian Kredit di Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo

1. Permohonan kredit

Anggota atau calon anggota datang ke koperasi dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan oleh koperasi. Selanjutnya, anggota atau calon anggota menyerahkan jaminan yang digunakan untuk mengajukan pinjaman, bisa berupa sertifikat tanah maupun rumah dan untuk BPKB merupakan barang tambahan pada pengajuan ini.

2. Evaluasi kredit

Dalam hal ini, manajer menentukan taksiran nilai jual dari jaminan yang diserahkan oleh peminjam, yang selanjutnya akan disampaikan kepada peminjam mengenai besarnya maksimal kredit yang akan diberikan.

3. Negosiasi Kredit

Selain menyampaikan besaran maksimal kredit, manajer juga memberikan penjelasan mengenai jenis-jenis pinjamanyang ada dan cara pembayaran angsurannya. Selain itu, peminjam menentukan jumlah kredit yang akan diambil, sesuai dengan kebutuhan mereka.

4. Pemberian Keputusan

Apabila telah ada kesepakatan mengenai besarnya pinjaman, maka kepala cabang menjelaskan/membacakan sebagian isi dari perjanjian hutang piutang kepada peminjam, yang kemudia ditandatangani oleh kedua belah pihak. Peminjam sudah secara otomatis akan menjadi anggota koperasi.

5. Proses Pencairan Kredit

Dokumen yang telah ditandatangani oleh peminjam, kepala cabang, dan saksi (bila ada) akan diberikan kepada bagian kasir untuk segera diproses dan dilakukan pencairan kredit. Bagian kasir bertugas menandatangani kwitansi pinjaman dan menyiapkan uang sebesar yang tertera dalam kwitansi tersebut. Selain itu, uang segera diberikan kepada peminjam bersama dokumen asli pencairan kredit. Uang yang diterima oleh peminjam sudah dipotong dengan biaya administrasi dan setelah diberikan anggota harus bersedia menyimpan uang administrasi sebesar 0,5%.

6. Pengarsipan Dokumen Kredit

Dokumen perjanjian akan disimpan/diarsipkan oleh staff administrasi. Sedangkan salinan dari dokumen pencairan kredit serta simpanan uang akan disimpan/diarsipkan oleh bagian kasir. Dengan begituan lebih mudah mencarinya apabila membutuhkan dokumen tersebut.

7. Penyimpan Pinjaman

Setelah proses selesai, bagian kasir segera mencatat jenis jaminan dan menyimpannya di tempat penyimpanan jaminan.

8. Proses Pembayaran Angsuran

Setelah realisasi kredit terlaksana, kewajiban debitur/peminjam adalah membayar angsuran kredit pada bulan berikutnya. Pembayaran angsuran dilakukan paling lambat bulan berikutnya, pada tanggal yang sama dengan tanggal kontrak perjanjian kredit. Pembayaran bisa dilakukan oleh peminjam sendiri atau bisa juga diwakili oleh orang lain. Namun, pada saat awal pengajuan pinjaman jumlah uang yang diterima oleh peminjam telah dipotong satu kali jasa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai sistem dan prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo yaitu Sistem pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah menggunakan 5C yaitu *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition of economy*. Namun pada aspek penilaian karakter nasabah masih ada yang kurang. Pihak marketing masih kurang mengikuti dengan SOP yang ada sehingga tidak sedikit terjadi kesalahan dalam penilaian karakter oleh nasabah. Prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo menggunakan delapan (8) cara yaitu permohonan kredit, evaluasi kredit, negoisasi kredit, pemberian keputusan, proses pencairan kredit, pengarsipan dokumen, penyimpanan jaminan, dan proses pembayaran angsuran. Setelah dilakukan evaluasi kredit, maka dapat dipertimbangkan untuk dilanjutkan atau ditolak. Persetujuan pengambilan kredit akan ditandatangani oleh kepala cabang Rinding Allo pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta.

Setelah menyimpulkan hasil penelitian maka akan dicoba mengemukakan saran yang kiranya dapat berguna bagi Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Rinding Allo yaitu Pada pelaksanaan prosedur pemberian kredit, sebaiknya dari pihak koperasi jangan hanya melihat dari segi karakter calon kreditur karna itu bisa saja terjadinya keliru atau calon kreditur Cuma sebagai atas nama dalam pengambilan kredit sehingga pada saat terjadinya kredit macet tidak ada yang bisa bertanggung jawab ketika anggota tidak diketahui keberadaannya dan usahakan untuk selalu memperhatikan KTP nasabah apakah dia benar-benar berdomisili tetap atau tidak. Ada baiknya pihak koperasi menjelaskan seluruh isi dari surat perjanjian hutang piutang

kepada calon kreditur atau peminjam yang masih baru dan tidak hanya menjelaskan sebagian agar tidak terjadi kesalah pahaman nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintari, R., Dzulkirom, M., & Husaini, A. (2017). *Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Kredit Bank*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 30(1), 117–124.
- Fatich, C. R. (2012). *Pengaruh Prosedur, Pencairan, Dan Pengawasan Pemberian Kredit Terhadap Resiko Kredit Macet Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Unit Sawojajar Malang*. *Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang*.
- Tadung, Y. L., & Kannapadang, D. (2022). Financial Performance Analysis at KSP Balo Toraja Batutumonga Branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(4), 3281-3288.
- Muhammad, S. (2015). *Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Sentosa di Samarinda* (pp. 1–11).
- No.19, P. (2015). Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 19/PER/M.UMKM/IX/2015 tentang Penyelenggaraan Rapat Anggota Koperasi. *Peraturan Bpk*, 21. <https://www.peraturan.bpk.go.id>
- Safri, M. R. dan I. (2020). *Analisis Pelayanan Proses Pemberian Kredit Pada Pd. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Kubu Kabupaten Rokan Hilir*. 10, 173–194.
- Tri Wibowo, A. (2018). *Aanalisis Prosedur Pemberian Kredit Pada UED-SP Sumber Makmur Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Untuk Menekan Terjadinya Kredit Macet*.
- Walidaini, R., & Afriyeni, A. (2019). *Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pt. Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Sumatera Barat Cabang Solok*. 10, 1– 19.
- Yunitasari, I., Atmanto, D., & ... (2015). *Analisis Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja dalam Usaha Mengantisipasi Kredit Bermasalah*. *Jurnal*
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=347147&val=6468&title=ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA DALAM USAHA MENGANTISIPASI KREDIT BERMASALAH](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=347147&val=6468&title=ANALISIS%20PROSEDUR%20PEMBERIAN%20KREDIT%20MODAL%20KERJA%20DALAM%20USAHA%20MENGANTISIPASI%20KREDIT%20BERMASALAH) Studi Pada PtBank Rakyat Indonesia Persero Tbk Cabang Jombang